

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : BASRI, S.Pd, M.Pd

- Nama Pelatihan : Simulasi Mengajar Calon Pengajar Praktik
Nama Mata Diklat : Norma dalam kehidupan bermasyarakat Mata Pelajaran PPKn Kelas VII
Tujuan Pelatihan : Siswa dapat menganalisis pemecahan masalah tentang penerapan norma hukum.
Indikator Pelatihan : Pembelajaran Bermakna Peserta Didik dalam Tatap Muka Terbatas
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. PENDAHULUAN (2 menit)

1. Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar
2. Memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu wajib nasional
3. Melakukan appersepsi dengan menanyakan materi macam macam norma
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta langkah – langkah kegiatan pembelajaran .

B. KEGIATAN INTI (6 menit)

1. Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang
2. Peserta didik mencermati Lembar Kerja Siswa yang berisikan gambar pelanggaran norma hukum dan teks berita.
3. Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang ada di Lembar Kerja secara berkelompok.
4. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.
5. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan materi tentang penerapan norma hukum

C. PENUTUP (2 menit)

- 1) Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini
- 3) Guru melakukan post test
- 4) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya dan berdoa .

Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Dilakukan melalui pengamatan observasi selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian Pengetahuan: Dilakukan melalui tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Dilakukan melalui presentasi hasil diskusi kelompok.

Sumber/ Media Pelatihan:

a. Sumber Belajar

1. Buku guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2019, edisi revisi 2019
2. Buku siswa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

2016, edisi revisi 2016

3. <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
4. <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id>

b. Media

- LCD
- Lembar Kerja Siswa

Rokan, 22 Desember 2021
Calon Pengajar Praktik

BASRI, S.Pd, M.Pd
NIP 196906211998021005

Lembar Kerja Siswa

Petunjuk :

Bacalah berita dibawah ini dengan cermat, kemudian jawab pertanyaan berikut ini !

Tawuran di Masa PSBB, 29 Pemuda Tanggung Diamankan, Dua Terluka

Rizki Nurmansyah

Senin, 27 April 2020 | 02:05 WIB



Suara.com - Kepolisian Resor Kota **Pekanbaru** menangkap 29 pemuda yang terlibat **tawuran** di Ibu Kota Provinsi Riau tersebut, hingga menyebabkan sedikitnya dua orang terluka dan harus dirawat intensif di rumah sakit. Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang Mukmin Wijaya dalam keterangannya di Pekanbaru, Minggu (26/4/2020) mengatakan, para pemuda tanggung itu ditangkap di sejumlah lokasi pada dinihari tadi. Saat ini mereka masih menjalani pemeriksaan di kantor polisi.

Dia mengatakan penangkapan pertama dilakukan jajaran Polsek Limapuluh, dan Polsek Tenayan Raya yang berhasil mengamankan 17 orang yang membuat keributan, Sabtu (25/4/2020) sekitar pukul 23.20 WIB. Hingga berlanjut pada Minggu (26/4) pukul 00.30 WIB, polisi mengamankan 12 pemuda lainnya.

"Pada awalnya, sebanyak 17 pemuda ini kita amankan di Jalan Sutomo Pekanbaru," kata Nandang. Kemudian, polisi juga mengamankan 12 orang pemuda lainnya di wilayah Kecamatan Tenayan Raya. Akibat aksi bentrokan itu, dua pemuda harus dirawat di rumah sakit Bhayangkara Polda Riau.

Polisi juga turut mengamankan barang bukti berupa dua senjata tajam yang diduga digunakan saat keributan itu terjadi.

"Terlebih di malam hari tidak dibenarkan masyarakat berkerumun untuk memutus mata rantai penularan virus corona di Pekanbaru. Kita juga akan tindak secara tegas jika ada yang melanggar dan pelaku kriminalitas sesuai aturan yang berlaku," katanya.

Sementara itu, Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, memberlakukan jam malam yang mulai berlangsung sejak hari pertama pelaksanaan PSBB, Jumat (17/4) hingga beberapa waktu ke depan.

Pertanyaan :

1. Mengapa peristiwa tawuran sering terjadi dikalangan pemuda ?
2. Norma apakah yang dilanggar pada peristiwa di atas ?
3. Apakah akibat yang terjadi dari pelanggaran norma tersebut ?
4. Apa upaya yang dapat dilakukan oleh seorang pelajar agar pelanggaran serupa tidak terjadi lagi ?